

Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Nilai Export Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2023

Yogi Ahmad Yani¹, Muhammad Fauzi², Ahmad Yani³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jul 06, 2025
Revised Jul 22, 2025
Accepted Aug 01, 2025

Keywords:

Inflation
Rupiah exchange rate
Export value
Indonesia's economic growth

ABSTRACT

A country's rapid economic growth requires it to provide various facilities to support its people's welfare and advance itself. However, this is often hindered by suboptimal economic activity in the community due to the country's economic conditions during a certain period. This study aims to determine the effects of inflation, the rupiah exchange rate, and export value on economic growth in Indonesia. The study uses an associative approach to identify the relationship between the research variables. The results indicate that inflation, the rupiah exchange rate, and export value influence Indonesia's economic growth both partially and simultaneously.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

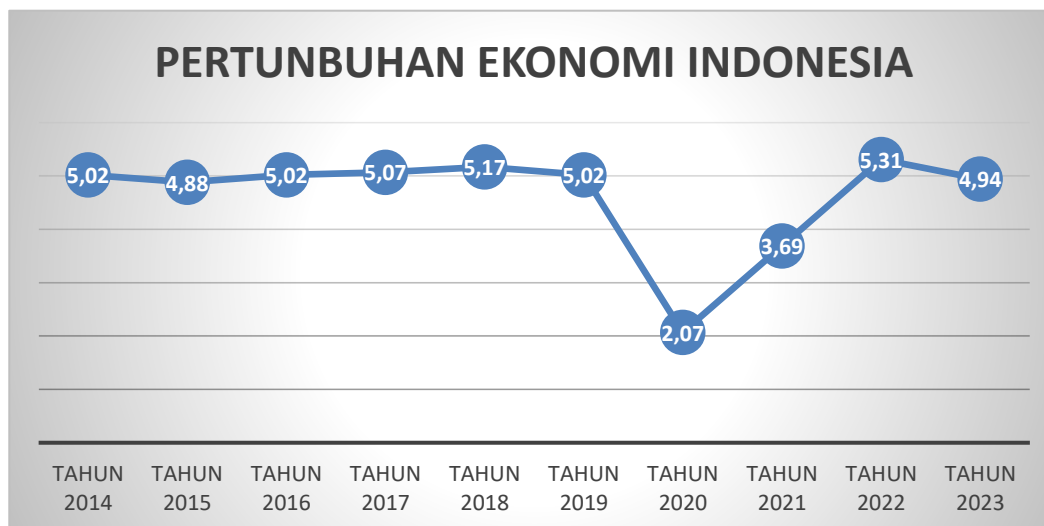


Corresponding Author:

Yogi Ahmad Yani,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen Bisnis Syariah
Institut Agama Islam Negeri Kerinci,
Jl. Kapten Muradi, Sungai Liuk, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Jambi 37112
Email: yogiay36@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang pesat membuat suatu negara bisa menyediakan berbagai fasilitas dalam upaya menunjang kesejahteraan masyarakatnya dan juga dalam memajukan negara itu sendiri, Pertumbuhan ekonomi bisa menjadi tolak ukur apakah suatu negara berhasil dalam pembangunan, terutama dalam sektor Pembangunan ekonomi negara tersebut. Negara yang berhasil dalam memajukan Pembangunan perekonomiannya dapat di tandai dengan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang meningkat di setiap tahun dan kondisi kesejahteraan Masyarakat di negara tersebut, Dari kajian awal yang dilakukan, diperoleh data tentang kondisi perekonomian Indonesia selama 10 tahun terakhir yang mengalami fluktuasi dan berubah-ubah pada setiap tahunnya. Berikut adalah statistik pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperoleh dari data Badan Pusat statistik selama 10 tahun terakhir:



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2014-2023

Berdasarkan grafik di atas dapat kita pahami bahwa perkembangan perekonomian di Indonesia masih fluktuatif dan belum konsisten meningkat di setiap tahunnya. Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun dari angka 5,02% dan dari tahun 2015 perekonomian Indonesia meningkat dari angka 4,88% sampai di angka 5,17% pada tahun 2018, namun Kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 ke angka 5,02%. Tujuan Penelitian: Pertama, Untuk mengetahui Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2014 - 2023.

Kedua, Untuk mengetahui Pengaruh kurs (nilai tukar) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2014 – 2023. Ketiga, Untuk mengetahui Pengaruh Nilai Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2014 – 2023. Keempat, Untuk mengetahui Pengaruh inflasi, kurs (nilai tukar) dan Nilai Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2014 – 2023.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mencari hubungan antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat tentang Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah dan Nilai EKSPOR terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2014 – 2023.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti bahwa data yang ada tidak didapatkan dengan melakukan observasi atau penelitian langsung kepada objek yang menjadi penelitian. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti bahwa data yang ada tidak didapatkan dengan melakukan observasi atau penelitian langsung kepada objek yang menjadi penelitian. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini ialah laporan keuangan Bank Muamalat yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yakni www.bps.go.id.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini Regresi Linier Berganda. Analisis regresi berganda (multiple regression) digunakan untuk membedakan dengan istilah multivariate multiple regression analysis (MMRA) yang merupakan analisis regresi dengan lebih dari satu variabel independen. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Pertumbuhan Ekonomi
a	= konstanta
b ₁	= koefisien regresi untuk Inflasi
b ₂	= koefisien regresi untuk Nilai Tukar
b ₃	= koefisien regresi untuk nilai ekspor
X ₁	= Inflasi
X ₂	= Nilai Tukar
X ₃	= Nilai ekspor
e	= error

3. HASIL PENELITIAN

Uji t merupakan suatu pengujian hipotesis yang dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan menggunakan significance 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Ghozali (2018) harus memenuhi kriteria sebagai berikut: H₀ diterima Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ table, sehingga variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. H₀ ditolak Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ table, sehingga variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun Persamaan yang digunakan untuk mendapatkan t tabel adalah:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= t (0,025 ; 6) \text{ (lihat t table)}$$

$$= 2,44691 \text{ (Dari t Tabel)}$$

selanjutnya t hitung dan nilai signifikansi variabel di peroleh dengan menggunakan Aplikasi IMB SPSS Statistics 22:

Hasil Uji t

Table 1. Hasil Uji t

Variabel	Sig.			t		
	Nilai	> <	Alpa	t hitung	> <	t tabel
Inflasi	0,029	<	0,05	2,851	>	2,44691
Nilai Tukar	0,018	<	0,05	3,222	>	2,44691
Nilai Ekspor	0,011	<	0,05	-3,592	>	2,44691

Berdasarkan table diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Diketahui nilai sig. X₁ (0,029) $< 0,05$ dan nilai t hitung (2,851) $> t$ tabel (2,44691), sehingga hipotesis H₀₁ di tolak dan Ha₁ di terima yang berarti Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Diketahui nilai sig. X₂ (0,018) $< 0,05$ dan nilai t hitung (3,222) $> t$ tabel (2,44691), sehingga hipotesis H₀₂ di tolak dan Ha₂ di terima yang berarti Nilai Tukar berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Diketahui nilai sig. X₃ (0,011) $< 0,05$ dan nilai t hitung (3,592) $> t$ tabel (2,44691), sehingga hipotesis H₀₃ di tolak dan Ha₃ di terima yang berarti Nilai Ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan dalam mempengaruhi variabel dependen atau tidak dengan kriteria pengujian tingkat signifikan = 0,05. Adapun kriteria pengujian, sebagai berikut: H₀₄ diterima dan Ha₄ ditolak Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel (tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan

terhadap vareabel Y). H04 ditolak dan Ha4 diterima Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel (terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap vareabel Y).

Adapun Persamaan yang digunakan untuk mendapatkan F tabel adalah:

$$f \text{ tabel} = F (k ; n-k)$$

$$= F (3 : 10-3)$$

$$= F (3 : 7) \text{ (Lihat f table)}$$

$$= 4,347 \text{ (dari f table)}$$

Selanjutnya f hitung dan nilai signifikansi variabel di peroleh dengan menggunakan Aplikasi IMB SPSS Statistics 22:

Hasil Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

Variabel	Sig.			F		
	Nilai	> <	Alpa	F hitung	> <	F tabel
Inflasi, Nilai Tukar, Nilai Ekspor.	0,025	<	0,05	6,644	>	4,347

Sumber: Data Diolah Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistics 22 (Lampiran 2)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai sig. untuk X1, X2 dan X3 (0,025) $< 0,05$ dan nilai f hitung (6,644) $> t$ tabel (4,347), sehingga hipotesis H04 ditolak dan H03 diterima yang berarti Inflasi, Nilai Tukar dan Nilai Ekspor secara bersamaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah sangat berpengaruh terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R2 atau Adjusted R Square pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R2, Nilai Adjusted R2 di peroleh dengan menggunakan Aplikasi IMB SPSS Statistics 22:

Hasil Uji R2

Tabel 3. Hasil Uji R2

Adjusted R Square (R ²)	Persentase
0,653	65,3%

Sumber: Data Diolah Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistics 22

Dari data di atas diperoleh hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,653 yang berarti bahwa pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 65,3 %. Dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Nilai Tukar dan Nilai Ekspor mempengaruhi Minat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sebesar 65,3 %. dan sisanya sebesar 34,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Dalam sudut pandang teoritis, Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila negara mengalami inflasi tinggi maka akan menyebabkan naiknya konsumsi, sehingga akan memengaruhi pola saving dan pembiayaan pada masyarakat Nur, (2012) menyatakan apabila terjadi inflasi yang parah (hiperinflasi) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Penjelasan tentang kondisi tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim & Fadilla (2021) dengan Hasil Bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia/Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam penelitian lain Ardiansyah (2017) memperoleh hasil bahwa inflasi berpengaruh secara signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang berarti Tingkat inflasi yang tinggi akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Lebih lanjut penelitian Simanungkalit (2020) dengan hasil bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1983-2014.

Nilai tukar rupiah mempengaruhi perekonomian suatu negara dikarenakan secara langsung berhubungan dengan sektor ekonomi di sektor produksi dan pemasaran suatu produk, Hal tersebut sejalan dengan Pendapat Wiganti (2022), kurs biasanya dipergunakan dalam transaksi dengan mata uang berbeda antar negara, sehingga naiknya atau turunnya nilai suatu mata uang akan berpengaruh terhadap ekspor dan impor suatu negara. Menurut Sounders and Schumacher sebagaimana dikutip oleh Wiganti (2022) bahwa kondisi kurs rupiah yang menguat membuat harga import barang kebutuhan akan menjadi menurun dan harga ekspor menjadi lebih meningkat, begitu pula sebaliknya apabila nilai tukar rupiah menurun maka akan menambah beban impor dan mengurangi nilai ekspor yang dilakukan. Dari penjelasan tersebut, hasil yang diperoleh secara umum sama dengan hasil penelitian yang dilakukan, namun perbedaan terjadi pada jenis pengaruh yang ditimbulkan, dimana dalam penelitian ini nilai tukar berpengaruh positif dan juga signifikan.

Ekspor memengaruhi pertumbuhan ekonomi, Bahkan hasil analisis ECM menunjukkan bahwa baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam penelitian lain Agustina, dkk. (2023) memperoleh hasil ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, maka untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dibutuhkan peran dan peningkatan ekspor. Namun dalam penelitian lain diperoleh hasil berbeda, Putra (2022) memperoleh hasil penelitian bahwa variabel ekspor berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa hipotesis H01 ditolak dan Ha1 diterima, yang berarti Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. H02 ditolak dan Ha2 diterima, yang berarti Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Hipotesis H03 ditolak dan Ha3 diterima, yang berarti Nilai Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Hipotesis H03 ditolak dan Ha3 diterima, yang berarti Inflasi, Nilai Tukar, dan Nilai Ekspor secara simultan atau bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan pengaruh sebesar 65,3 %. %.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Shalomita. Dkk. 2023. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. JUMEK: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif. Vol.1, No.1
- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2011. Dasar-dasar Ekonomi Islam. Cetaka Pertama. Solo
- Ardiansyah, Herman. 2017. Pengaruh inflasi Terhadap Pertumbuhan ekonomi Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 5 No. 3
- Aziz, A., Yazid, M., & Kurnia, R. (2024). Ekonomi digital dan sistem keuangan Islam. *Jejak Pustaka*.
- B., Pujoalwanto. 2014. Perekonomian Indonesia. Yogyakarta: PT Graha Ilmu
- Devinda, Natasya Wulan. dkk., 2023. Analisis Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Jurnal Bisnis Net Volume : 6 No. 2
- Eun, C.S., Resnick, B.G., dan Sabherwal, S. 2014. Keuangan Internasional. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, M., Efendi, F., Bundo, M., Eriawati, Y., & Rahmat, F. (2023). Tinjauan literatur terkini tentang wakaf. *Jurnal Iqtisaduna*, 9(2), 232-252.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ginting, Ari Muliarta. 2017. Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol. 11, No.1
- Hasyim. 2017. Ekonomi Makro. Depok: Kencana
- Jinghan. 2012. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Ahli Bahasa: D.Guritno. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartika, Yulia Dwi & Pasaribu, Johni Paul Karolus. 2023. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2021. Jumanage Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 2 No. 1
- Kaslam & Jumrah. 2022. Perdagangan Internasional Perspektif Islam; Studi Kasus: Dilema Pengembangan Ekpor Rumput Laut Di Kabupaten Bulukumba. Jurnal Ushuluddin Volume 24 Nomor 2.
- Lastri, Widia Ayu & Anis, Ali. 2020. Pengaruh E-Commerce, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan Vol. 2 No. 2
- Latumaerissa, Julius.R. 2017. Bank & Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Mahendra, A. Dkk. 2024. Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Penerimaan Pajak Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia. JEYSA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 7 No. 1
- Mankiw. 2003. Pengantar Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Muttaqin, Rizal. 2018. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. Maro, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.1 . No. 2
- Nanga. 2005. Makro Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nopirin. 2012. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Nur, Ermon Muh. 2012. Konsumsi Dan Inflasi Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi. Vol. 1 No. 1
- Putra, Faqih Alamsyah. 2022. Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan. Vol 1 No. 2
- Saefulloh, M. Hafidz Meiditambua. Dkk. 2023. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. Jurnal Acitya Ardana | Vol. 3 No. 1
- Salim, Amir & Fadilla. 2021. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah. Vol. 7 No. 1
- Sasono, Herman Budi. 2013. Manajemen Ekspor dan Perdagangan Internasional. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Setyaningrum, R. & Muljono, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi
- Soekartawi. 2005. Agri bisnis: Toeri dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Press.
- Simanungkalit, Erika Feronika Br. 2020. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Journal Of Management (SME's) Vol. 13 No.3
- Siregar, Syarifah. 2019. Teori Inflasi Menurut Al-Maqrizi. Jurnal Mudharabah Vol. 2 No. 1.
- Sudarsono, Bambang dan Bambang Sudyatno. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol.23, No 1.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : Raja Grafindo.
- _____. 2011. Makro Ekonomi. Yogyakarta: Beta Offset.
- _____. 2011. Pengantar Ekonomi Makro. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- _____. 2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. 2016. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers
- Sulhan, Muhammad. 2008. Transaksi valuta asing (AL Sharf) dalam Perspektif Islam. Jurnal Iqtishoduna Vol 4, No 2.
- Tandellin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Triawan, Andi & Afifah, Amatullah Nur. 2023. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Ekspor dan Impor Terhadap GDP di Negara Belgia. JIUBJ Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 23 No.1
- Wigati, Sri. 2022. Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Nilai Ekspor di Indonesia. Jurnal Al-Buhuts Vol 18 No. 2
- Wiriani, Erni & Mukarramah. (2020). Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Samudra Ekonomika Vol. 4 No. 1
- Yusuf, Muhammad. 2016. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sub Sektor Perkebunan. JIEM: Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman Vol. 1 No. 1.